



STATISTIK POTENSI DESA PUNGGUR KECIL TAHUN 2026

- ✓ DATA AKURAT
- ✓ DESA KUAT
- ✓ MASA DEPAN HEBAT



DATA
KEPENDUDUKAN



POTENSI DESA



PEMBANGUNAN



SARANA &
PRASARANA



EKONOMI &
KESEJAHTERAAN



GEOGRAFI &
WILAYAH



TERDATA



TERUKUR



TERANALISIS



TERMANFAATKAN



UNTUK DESA
YANG LEBIH MAJU

Data Akurat, Desa Kuat, Masa Depan Hebat

Statistik Potensi Desa Punggur Kecil 2026

TIM PENYUSUN/COMPILERS

Pengarah/Director

Adi Kusumajaya

Penyunting/Editors

Isnaini

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Deni Idhar

Usman

Penata Letak/Layout Designers

Isnaini

Syurahman

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan dan penerbitan Publikasi Potensi Desa Punggur Kecil dapat terselesaikan dengan baik. Publikasi ini disusun sebagai bentuk komitmen dalam menyediakan informasi yang lengkap dan akurat mengenai kondisi serta potensi yang dimiliki oleh Desa Punggur Kecil .

Informasi dalam publikasi ini mencakup berbagai aspek penting, seperti identitas wilayah, kondisi geografis, sosial, ekonomi, infrastruktur, kesehatan, serta potensi sumber daya lainnya. Data yang disajikan bersumber dari Pendataan Potensi Desa (Podes) 2026 oleh Prodeskel 2026, serta dilengkapi dengan informasi relevan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan desa secara berkelanjutan.

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi peningkatan kualitas publikasi di masa mendatang. Semoga informasi yang tersaji dapat memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan.



Punggur Kecil , 09 Juli 2026

Kepala Desa Punggur Kecil

ADI KUSUMA JAYA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
SEKILAS PENDATAAN POTENSI DESA 2026	1
GEOGRAFI DAN PEMERINTAHAN	6
POTENSI DESA PUNGGUR KECIL TAHUN 2026.....	29
Gambaran Pendapatan Perkapita	29
Struktur Mata Pencarian.....	31
Kependudukan	32
Infrastruktur Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan	33
LAMPIRAN	40



SEKILAS PENDATAAN POTENSI DESA TAHUN 2026

- ✓ DATA AKURAT
- ✓ DESA KUAT
- ✓ MASA DEPAN HEBAT



DATA
KEPENDUDUKAN



POTENSI DESA



PEMBANGUNAN



SARANA &
PRASARANA



EKONOMI &
KESEJAHTERAAN



GEOGRAFI &
WILAYAH



TERDATA



TERUKUR



TERANALISIS



TERMANFAATKAN



UNTUK DESA
YANG LEBIH MAJU

Data Akurat, Desa Kuat, Masa Depan Hebat

Sekilas Pendataan Potensi Desa 2026

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes 2026 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa/kelurahan, di Kabupaten Kubu Raya,

Pengumpulan data Podes 2026 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2026. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.





GEOGRAFI DAN PEMERINTAHAN TAHUN 2026

- ✓ DATA AKURAT
- ✓ DESA KUAT
- ✓ MASA DEPAN HEBAT



DATA
KEPENDUDUKAN



POTENSI DESA



PEMBANGUNAN



SARANA &
PRASARANA



EKONOMI &
KESEJAHTERAAN



GEOGRAFI &
WILAYAH



TERDATA



TERUKUR



TERANALISIS



TERMANFAATKAN



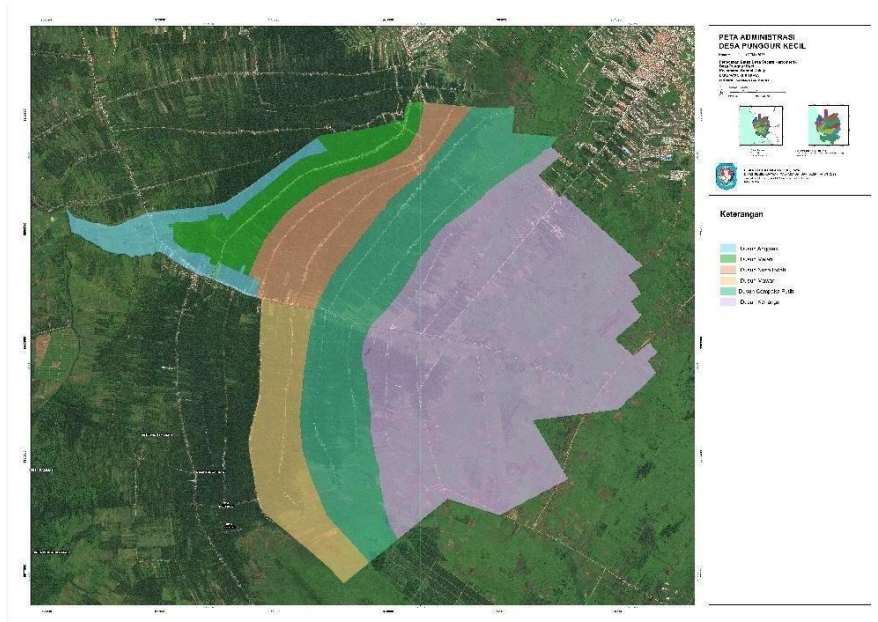
UNTUK DESA
YANG LEBIH MAJU



Data Akurat, Desa Kuat, Masa Depan Hebat

Geografi dan Pemerintahan Desa Punggur Kecil

a. Geografi Desa Punggur Kecil



Sumber/Source: Desa Punggur Kecil 2026/ *Punggur Kecil Village 2026*

Gambar 1.1
Figures

Peta Wilayah Desa Punggur Kecil
Map of Punggur Kecil Village Area

Tabel 1.1
Table

Topografi Desa Punggur Kecil , 2026
Topography of Punggur Kecil Village, 2026

DUSUN	LUAS (HA)	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)
1. ANGGREK	596,55	5,92 %
2. MELATI	666,71	6,62 %
3. NUSA INDAH	990,70	9,83 %
4. MAWAR	876,64	8,70 %
5. CEMPAKA PUTIH	2.378	23,60 %
6. KENANGA	4.568	45,33 %
JUMLAH	10.076,60	100%

Sumber/Source: Desa Punggur Kecil 2026/ *Punggur Kecil Village 2026*

Desa Punggur Kecil merupakan salah satu dari sepuluh desa yang berada di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat dengan luas wilayah **10.076,60 Ha**.

Desa Punggur Kecil Desa ini memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : DESA PAL SEMBILAN DAN KOTA PONTIANAK
- Sebelah Selatan : DESA RASAU JAYA, DESA PEMATANG TUJUH,
DESA PUNGGUR BESAR
- Sebelah Barat : DESA KALIMAS
- Sebelah Timur : DESA SUNGAI RAYA DALAM DAN DESA TELUK KAPUAS

Desa Punggur Kecil memiliki beragam wilayah secara geografis, dengan area berada di dataran rendah yang digunakan untuk pemukiman dan pertanian.

Desa Punggur Kecil ini memiliki empat dusun yang terdiri dari:

- Dusun ANGGREK
- Dusun MELATI
- Dusun NUSA INDAH
- Dusun MAWAR
- Dusun CEMPAKA PUTIH
- Dusun KENANGA

Desa Punggur Kecil mencakup karakteristik yang beragam, mencerminkan topografi, iklim, dan penggunaan lahan yang menentukan kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan desa. Desa Punggur Kecil secara geografis memiliki wilayah dengan area dataran rendah yang digunakan untuk pemukiman dan pertanian. Penggunaan lahan untuk pertanian yang ada di Desa Punggur Kecil ini meliputi lahan pertanian dan perkebunan. Sedangkan area pemukiman yang ada memiliki luas perkarangan sekitar **10, 202 HA**. Lokasi dan batas wilayah Desa Punggur Kecil yang berbatasan dengan beberapa desa lain di sekitar dapat mempengaruhi aksesibilitas, interaksi antarwilayah, serta dinamika sosial-ekonomi.

b. Pemerintahan Desa Punggur Kecil



Sumber/Source: Pemerintah Desa Punggur Kecil , 2026/ *The Village Government of Punggur Kecil , 2026*

Gambar 1.2
Figures

Struktur Pemerintah Desa Punggur Kecil , 2026
Structure of the Punggur Kecil Village Government, 2026

Struktur organisasi pemerintahan Desa Punggur Kecil ini menunjukkan system yang terorganisir dengan baik, yang mana setiap perangkat desa memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas. Dalam hal ini, kepala desa berperan sebagai pemimpin utama yang didukung oleh sekretaris, kepala urusan, kepala seksi dan kepala dusun dalam melaksanakan kebutuhan desa, dari administrasi, pelayanan masyarakat, sampai pembangunan dapat berjalan dengan baik.

- **Kepala Desa: Adi Kusumajaya**

Merupakan kepala desa yang memegang tanggung jawab utama dalam kepemimpinan dan pengelolaan seluruh kegiatan administratif, sosial, maupun Pembangunan di Desa Punggur Kecil . Beliau bertanggung jawab secara langsung kepada pemerintahan daerah kecamatan dan kabupaten. Kedudukan kepala desa sebagai berikut:

1. Kepala desa berkedudukan sebagai kepala pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa.
2. Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintah desa, melaksanakan Pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan Masyarakat desa.
3. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), kepala desa memiliki fungsi sebagai berikut:
 - ❖ Penyelenggaraan pemerintahan desa;
 - ❖ Pelaksanaan Pembangunan;
 - ❖ Pembinaan kemasyarakatan;
 - ❖ Pemberdayaan Masyarakat; dan
 - ❖ Penjaga hubungan kemitraan dengan Lembaga Masyarakat dan Lembaga lainnya.

Kepala desa memiliki wewenang di desa sebagai berikut:

1. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa;
2. Mengangkat dan memberhentikan perangkat desa;
3. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan asset desa;
4. Menetapkan peraturan desa;
5. Menetapkan APBDES;
6. Membina kehidupan Masyarakat desa;
7. Membina ketentraman dan ketertiban Masyarakat desa;

8. Membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikannya demi mencapai perekonomian skala produktif yang sebesar-besarnya untuk kemakmuran Masyarakat desa;
9. Mengembangkan sumber pendapatan desa;
10. Mengusulkan dan menerima pelimpahan Sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan Masyarakat desa;
11. Mengembangkan kehidupan sosial budaya Masyarakat desa;
12. Memanfaatkan teknologi tepat guna;
13. Mengoordinasikan Pembangunan desa secara partisipatif;
14. Mewakili desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
15. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- **Sekretaris Desa: Abu Bakar, ST**

Bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan, yang memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat-menyurat, arsip dan ekspedisi;
2. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian asset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum;
3. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan,

dan administrasi penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD, dan Lembaga pemerintahan Desa lainnya; dan

4. Melaksanakan urusan perencanaan seperti Menyusun rencana APBDesa, menginventarisir data-data daalam rangka Pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

- **Kepala Urusan (Kaur)**

- ❖ **Kaur Keuangan: Sela Lestari, SE**

Bertugas membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Kepala urusan keuangan memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Mengurus administrasi keuangan;
2. Administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran;
3. Verifikasi administrasi keuangan, administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya; serta
4. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan Sekretaris Desa atau Kepala Desa.

- ❖ **Kaur Umum dan Perencanaan: Syurahman**

Bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Administrasi surat-menyurat;
2. Arsip;
3. Ekspedisi;
4. Penataan administrasi perangkat desa;
5. Penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor;
6. Penyiapan rapat;

7. Pengadministrasian aset;
8. Inventarisasi;
9. Perjalanan dinas;
10. Pelayanan umum;
11. Menyusun rencana APBDesa;
12. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan;
13. Melakukan Monitoring dan evaluasi program;
14. penyusunan laporan; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Sekretaris Desa atau Kepala Desa

- **Kepala Seksi (Kasi)**

- ❖ **Kasi Pemerintahan : Deni Idhar**

Kepala seksi pemerintahan bertugas membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Berfungsi sebagai:

1. Melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan;
2. Melakukan penyusunan rancangan regulasi desa;
3. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan keamanan, ketentraman, dan ketertiban Masyarakat desa;
4. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan administrasi kependudukan tingkat desa;
5. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan administrasi pertanahan tingkat desa;
6. Melakukan penataan dan pengelolaan wilayah;
7. Melakukan pendataan dan pengelolaan profil desa;
8. Melakukan pemantauan kegiatan sosial politik di desa;
9. Melakukan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa, laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan dan

pemberian informasi penyelenggaraan pemerintahan desa kepada Masyarakat;

10. Melakukan pelayanan kepada Masyarakat;
11. Melakukan penyusunan laporan pelaksanaan seluruh kegiatan sesuai bidang tugasnya
12. Memberi saran dan pertimbangan kepada kepala desa mengenai kebijakan dan Tindakan yang akan diambil di bidang tugasnya; dan
13. Melakukan pelaksanaan fungsi lain yang akan diberikan kepala desa.

❖ **Kasi Kesajahteraan: Usman A.Md.Kom**

Bertugas membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional.

1. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan program Pembangunan desa, dan pemberdayaan Masyarakat;
2. Melakukan penginventarisir dan pemantauan pelaksanaan Pembangunan dan administrasi Pembangunan tingkat desa;
3. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana Pembangunan desa;
4. Melakukan pelaksanaan kegiatan sosialisasi serta motivasi Masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna;
5. Melakukan penyiapan konsep rancangan peraturan desa tentang rencana Pembangunan jangka menengah desa, rencana kerja pemerintah desa serta peraturan desa lainnya sesuai bidang tugasnya;

6. Melakukan pelayanan kepada Masyarakat;
7. Melakukan penyusunan laporan pelaksanaan seluruh kegiatan sesuai bidang tugasnya; dan
8. Pemberi saran dan pertimbangan kepada kepala desa mengenai kebijakan dan Tindakan yang akan diambil dibidang tugasnya dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan kepala desa.

❖ **Kasi Pelayanan: Tahir**

Bertugas membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Berfungsi sebagai:

1. Melakukan penyusunan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban Masyarakat;
2. Melakukan peningkatan Upaya partisipasi Masyarakat;
3. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan penyandang masalah kesejahteraan sosial dan bidang sosial lainnya;
4. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan pelestarian nilai sosial budaya Masyarakat dan ketenagakerjaan;
5. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan keagamaan;
6. Melakukan penyiapan konsep rancangan peraturan desa sesuai bidang tugasnya;
7. Berfungsi sebagai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan seperti penyandang masalah kesejahteraan sosial, pelestarian nilai sosial budaya Masyarakat dan ketenagakerjaan, dan keagamaan, melakukan pelayanan kepada Masyarakat, penyelenggaraan pengembangan peran serta keswadayaan Masyarakat, dan penyusunan laporan pelaksanaan seluruh kegiatan sesuai bidang tugasnya.

❖ **Kaur Tata Usaha: Eka Dewi Puspita**

Bertugas membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Berfungsi sebagai:

1. Mengelola surat masuk dan surat keluar, agenda surat, serta administrasi kantor desa;
2. Mengelola arsip, dokumen, dan administrasi pemerintahan desa;
3. Membuat, mencatat, mengarsipkan, dan mendistribusikan surat;
4. Menyimpan dan menata dokumen desa agar mudah ditemukan kembali;
5. Mencatat, merawat, dan menginventarisasi barang milik desa;
6. Mengelola data perangkat desa, absensi, cuti, dan administrasi kepegawaian;
7. Menyiapkan dan mengarsipkan dokumen perjalanan;
8. Menyiapkan undangan, daftar hadir, notulen, dan dokumentasi rapat;
9. Mendukung kebutuhan administrasi Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan perangkat desa;
10. Melaksanakan tugas yang diberikan Kepala Desa atau Sekretaris Desa sesuai ketentuan;

❖ Kepala Dusun (Kadus)

Kadus Anggrek	: BURHANUDIN
Kadus Melati	: MUSLIHAN, SH
Kadus Nusa Indah	: ISWANDI
Kadus Mawar	: SAHRULSAH
Kadus Cempaka Putih	: ALEX A
Kadus Kenanga	: Baharudin

Para kepala dusun (kadus) bertanggung jawab terhadap urusan pemerintahan tingkat dusun. Fungsi dari kepala dusun adalah:

1. Membina ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan Masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah kerjanya;
2. Menyusun perencanaan dan pengawasan pelaksanaan Pembangunan di wilayah kerjanya;
3. Pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran Masyarakat dalam menjaga lingkungan;
4. Melaksanakan upaya-upaya pemberdayaan Masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan Pembangunan;
5. Melakukan pelayanan kepada Masyarakat;
6. Melakukan pelaporan pelaksanaan tugas di wilayah kerjanya kepada kepala desa;
7. Pemberian saran dan pertimbangan kepada kepala desa mengenai kebijakan dan Tindakan yang akan diambil di bidang tugasnya; dan
8. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan kepala desa.

Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Merupakan salah satu lembaga yang ada di desa yang berfungsi sebagai perwakilan Masyarakat desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. BPD memiliki posisi strategis dalam menyeimbangkan kinerja kepala desa, mewakili aspirasi Masyarakat, serta menjadi penghubung antara kepala desa dengan Masyarakat. BPD juga memastikan bahwa kebijakan desa yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi Masyarakat. Dengan menjalankan fungsi dan tugas dengan baik, BPD dapat berkontribusi dalam mewujudkan pemerintahan desa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Punggur

Kecil :

Ketua BPD	: HAMDANI
Wakil Ketua BPD	: AHMAD, A.Md. Pi
Sekretaris BPD	: DEWI RATNA, S.Pd
Anggota BPD	: 1. MURTADA 2. RAMLAN 3. MITA, A.Md. Ptk 4. ARIS TADILA, S.Pd 5. HUSIN 6. RIA HARMUNISA

Tugas dan Fungsi BPD:

1. Tugas BPD

- a. Menggali aspirasi masyarakat;
- b. Menampung aspirasi masyarakat;
- c. Mengelola aspirasi masyarakat;
- d. Menyalurkan aspirasi masyarakat;
- e. Menyelenggarakan musyawarah BPD;
- f. Menyelenggarakan musyawarah Desa;
- g. Membentuk panitia pemilihan Kepala Desa;
- h. Menyelenggarakan musyawarah Desa khusus untuk pemilihan Kepala Desa antarwaktu;
- i. Membahas dan menyepakati rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa;
- j. Melaksanakan pengawasan terhadap kinerja Kepala Desa;
- k. Melakukan evaluasi laporan keterangan penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
- l. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan Pemerintah Desa dan lembaga Desa lainnya; dan
- m. Melaksanakan tugas lain yang diatur dalam ketentuan.

2. Fungsi BPD

- a. Membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa;
- b. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa; dan
- c. Melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa.

Hak, Kewajiban, dan Wewenang BPD

1. Hak BPD

- a. Mengawasi dan meminta keterangan tentang penyelenggaraan Pemerintahan Desa kepada Pemerintah Desa;
- b. Menyatakan pendapat atas penyelenggaraan Pemerintahan Desa,

- pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa; dan
- c. Mendapatkan biaya operasional pelaksanaan tugas dan fungsinya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

2. Kewajiban BPD

- a. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika;
- b. Melaksanakan kehidupan demokrasi yang berkeadilan gender dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
- c. Mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi, kelompok, dan/atau golongan;
- d. Menghormati nilai sosial budaya dan adat istiadat masyarakat Desa;
- e. Menjaga norma dan etika dalam hubungan kerja dengan lembaga Pemerintah Desa dan lembaga desa lainnya; dan
- f. Mengawal aspirasi masyarakat, menjaga kewibawaan dan kestabilan penyelenggaraan Pemerintahan Desa serta memelopori penyelenggaraan Pemerintahan Desa berdasarkan tata kelola pemerintahan yang baik.

3. Kewenangan BPD

1. Mengadakan pertemuan dengan masyarakat untuk mendapatkan aspirasi;
2. Menyampaikan aspirasi masyarakat kepada Pemerintah Desa secara lisan dan tertulis;
3. Mengajukan rancangan Peraturan Desa yang menjadi kewenangannya;
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja Kepala Desa;
5. Meminta keterangan tentang penyelenggaraan Pemerintahan Desa kepada Pemerintah Desa;
6. Menyatakan pendapat atas penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa;
7. Mengawal aspirasi masyarakat, menjaga kewibawaan dan kestabilan penyelenggaraan Pemerintahan Desa serta memelopori penyelenggaraan Pemerintahan Desa berdasarkan tata kelola pemerintahan yang baik;
8. Menyusun peraturan tata tertib BPD;
9. Menyampaikan laporan hasil pengawasan yang bersifat insidentil kepada Bupati/Walikota melalui Camat;
10. Menyusun dan menyampaikan usulan rencana biaya operasional BPD secara tertulis kepada Kepala Desa untuk dialokasikan dalam RAPB Desa;
11. Mengelola biaya operasional BPD;
12. Mengusulkan pembentukan Forum Komunikasi Antar Kelembagaan Desa kepada Kepala Desa; dan
13. Melakukan kunjungan kepada masyarakat dalam rangka monitoring dan evaluasi penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

TP-PKK (Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga)

PPK adalah salah satu Lembaga kemasyarakatan desa yang mewadahi partisipasi Masyarakat dalam bidang pemberdayaan kesejahteraan keluarga yang berada di tingkat rukun tangga atau sebutan lain yang mengoordinasikan kelompok dasawisma. Sedangkan, TP-PKK merupakan mitra kerja pemerintah dan organisasi/Lembaga kemasyarakatan lainnya yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang untuk terlaksananya program PKK.

Struktur Organisasi TP-PKK Desa Punggur Kecil :

Pembina	: KEPALA DESA PUNGGUR KECIL
Ketua	: NURUL ASIAH
Wakil Ketua	: NURFADILAH.A.MD.KEB
Sekretaris	: EKA DEWI PUSPITA
Bendahara	: RINI PURWANINGSIH
Ketua Pokja I	: NUR HALIMAH
Wakil Ketua	: ADE SISKI
Sekretaris	: MITAH MENONG
Anggota	: - SALMAH
	- WIWIK
	- ROSITA

Ketua Pokja II	: RIA HARMUNISA
Wakil Ketua	: BASIAH
Sekretaris	: WIDIASTUTI
Anggota	: - NUR AINI
	- DESI ASTUTI
	- YUNI SAPUTRI
Ketua Pokja III	: JULIANA
Wakil Ketua	: FENNY PRATAMAWANA
Sekretaris	: SRI WIDIASWATI
Anggota	: - ENDANG
	- KAMARIAH
	- NURMALA
Ketua Pokja IV	: ELY IRMAWATI
Wakil Ketua	: NURHALIZAH
Sekretaris	: MAHMUDE
Anggota	: - WULANDARI
	- DESY LISTIKAWATI

Tugas dan Fungsi TP-PKK

1. Pemberdayaan Keluarga

Dalam hal ini TP-PKK bertugas memberdayakan keluarga melalui berbagai program yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup Masyarakat baim dari segi Kesehatan, ekonomi, Pendidikan, dan kesadaran lingkungan;

2. Pembinaan dan Penyuluhan

Kegiatan pembinaan dan penyuluhan ini diberikan kepada Masyarakat terkait dengan pentingnya peran keluarga dalam membangun desa. Kegiatan ini dilakukan guna memberi informasi seputar kesehatan, Pendidikan anak dan pengelolaan rumah tangga.

3. Mendukung Program Pembangunan Desa

Dalam menjalankan program-program Pembangunan desa yang

berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat, TP-PKK bekerja sama dengan pemerintah desa untuk pemberdayaan ekonomi, peningkatan keterampilan dan memperbaiki kualitas hidup Masyarakat desa.

4. Pelaksanaan 10 Program Pokok PKK

Dalam mencapai tujuan pemberdayaan keluarga, TP-PKK memiliki 10 program pokok yang dijalankan secara terstruktur. Program-program tersebut adalah Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Gotong Royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga, Pendidikan dan Keterampilan, Kesehatan, Pengembangan Kehidupan Berkoperasi, Kelestarian Lingkungan Hidup, dan Perencanaan Sehat.

Karang Taruna

Karang taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh Masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi Masyarakat. Karang taruna bertujuan untuk:

- a. Mewujudkan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda dalam mengantisipasi, mencegah, dan menangkal berbagai permasalahan sosial khususnya dikalangan generasi muda;
- b. Mengembangkan kemampuan generasi muda dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial melalui rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial;
- c. Membangun karakter generasi muda yang berpengetahuan, berkepribadian, terampil, cerdas, inovatif, dan berkarya;
- d. Mengembangkan potensi dan kemampuan generasi muda;
- e. Mengembangkan jiwa dan semangat kewirausahaan sosial generasi muda menuju kemandirian dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial;

- f. Memotivasi generasi muda agar menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; dan
- g. Menjalin sinergi dan kerja sama kemitraan antar generasi muda dengan berbagai pihak dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan sosial.

Tugas dan Fungsi Karang Taruna

1. Tugas Karang Taruna

- a. Karang taruna memiliki tugas sebagai berikut:
 - Mengembangkan potensi generasi muda dan Masyarakat; dan
 - Berperan aktif dalam pencegahan dan penanggulangan permasalahan sosial melalui rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial serta program prioritas nasional.
- b. Dalam melaksanakan tugas, karang taruna bekerja sama dengan pemerintahan, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, kecamatan, desa atau kelurahan, potensi sumber kesejahteraan sosial, badan usaha, atau Masyarakat.

2. Fungsi Karang Taruna

- a. Administrasi dan manajerial
Administrasi dan manajerial merupakan penyelenggaraan keorganisasian dan administrasi kesejahteraan sosial karang taruna.
- b. Fasilitasi
Fasilitas yang dimaksud adalah upaya mengembangkan organisasi, meningkatkan kapasitas generasi muda, pemberian kemudahan, dan pendampingan untuk generasi muda dan masyarakat.
- c. Mediasi
Mediasi yang dimaksud adalah upaya menengahi penyelesaian permasalahan sosial yang ada di masyarakat

d. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

Komunikasi, informasi, dan edukasi yang dimaksud adalah upaya melakukan komunikasi dan memberikan informasi untuk sosialisasi kebijakan, program, dan kegiatan pemerintah, pemerintah daerah, karang taruna, badan usaha, dan/atau mitra kerja.

e. Pemanfaatan dan pengembangan teknologi

Pemanfaatan dan pengembangan teknologi yang dimaksud upaya mengoptimalkan penyelenggaraan organisasi dan program kerja melalui metode dan teknologi sesuai dengan kebutuhan Masyarakat dan perkembangan teknologi.

f. Advokasi sosial

Advokasi sosial adalah Upaya untuk melindungi dan membela generasi muda dan Masyarakat yang dilanggar haknya. Advokasi diberikan dalam bentuk penyadaran hak dan kewajiban, pembelaan, dan pemenuhan hak.

g. Motivasi

Motivasi sebagaimana yang dimaksud adalah Upaya memberikan semangat dan memacu pencapaian prestasi generasi muda.

h. Pendampingan

Pendampingan yang dimaksud merupakan Upaya untuk menjalin relasi sosial dengan kelompok yang diberdayakan menggunakan berbagai sumber dan potensi guna meningkatkan kesejahteraan sosial.

i. Pelopor

Pelopor merupakan Upaya merintis dan menggerakkan inovasi dan kreativitas dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial dan pengembangan generasi muda.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, pengurus Karang Taruna membentuk unit teknis sesuai dengan kebutuhan pengembangan organisasi dan program kerja. Unit teknis yang dimaksud berbentuk unit di bidang sosial, ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, seni dan budaya serta hukum. Pembentukan unit teknis tersebut harus melalui mekanisme pengambilan Keputusan di Karang Taruna.



POTENSI DESA

DESA PUNGGUR KECIL

TAHUN 2026

- ✓ DATA AKURAT
- ✓ DESA KUAT
- ✓ MASA DEPAN HEBAT



DATA
KEPENDUDUKAN



POTENSI DESA



PEMBANGUNAN



SARANA &
PRASARANA



EKONOMI &
KESEJAHTERAAN



GEOGRAFI &
WILAYAH



TERDATA



TERUKUR



TERANALISIS



TERMANFAATKAN

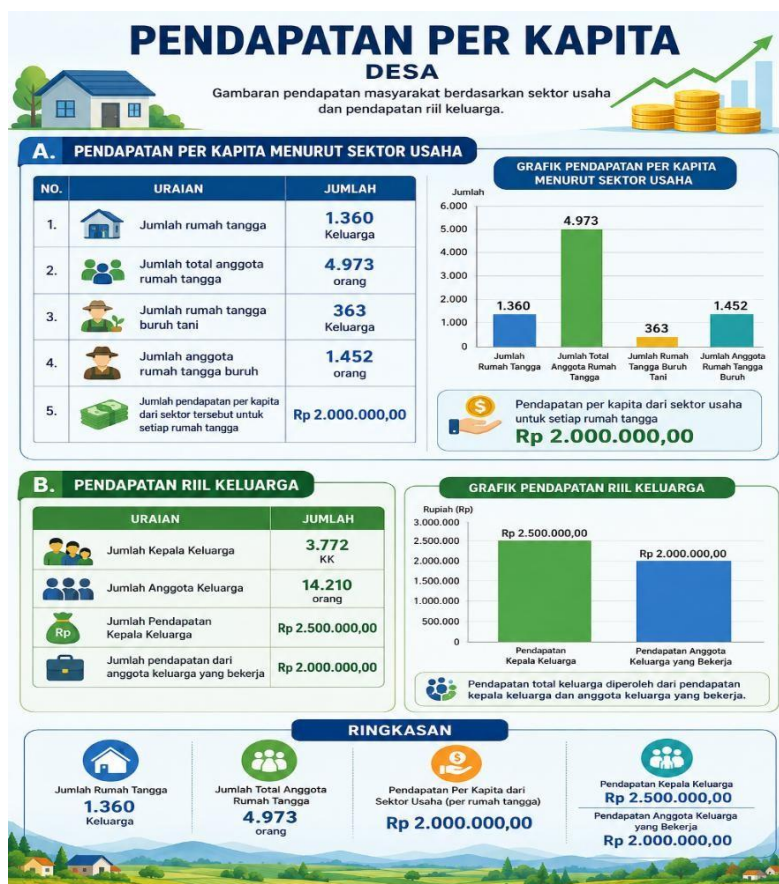


UNTUK DESA
YANG LEBIH MAJU

Data Akurat, Desa Kuat, Masa Depan Hebat

Potensi Desa Punggur Kecil Tahun 2026

a. Gambaran Pendapatan Perkapita



Sumber/Source: Prodeskel Desa Punggur Kecil 2026 / *Punggur Kecil Village Profile and Data (Prodeskel) 2026*

Gambar 2.1 Pendapatan Perkapita di Desa Punggur Kecil 2026
Income per capitain Punggur Kecil Village, 2026

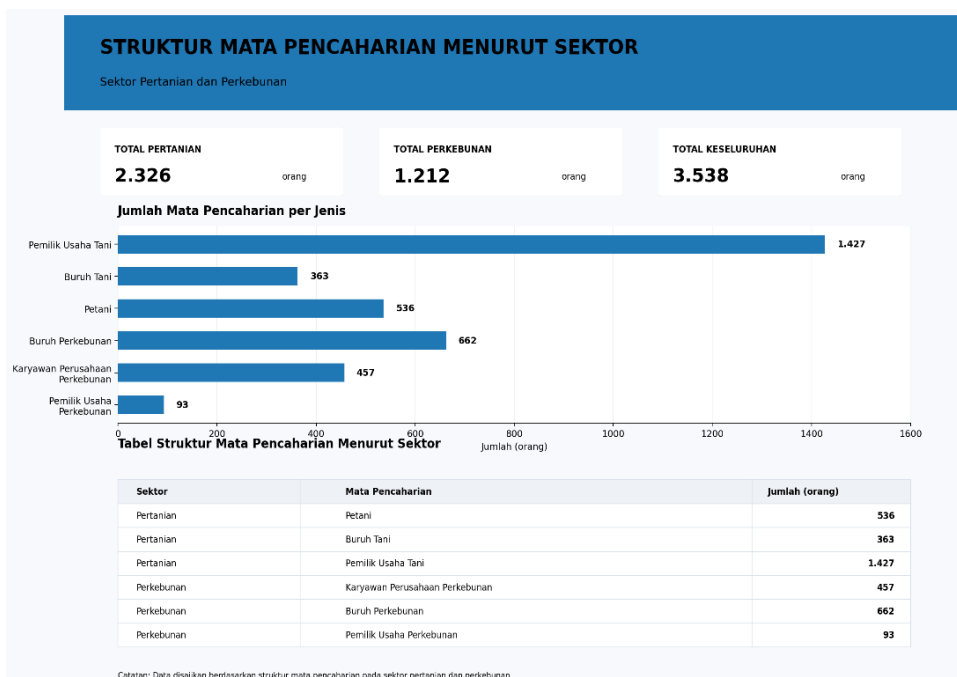
Berdasarkan data yang ditampilkan dalam grafik, terlihat bahwa Data menunjukkan terdapat 1.360 rumah tangga dengan jumlah keseluruhan anggota rumah tangga sebanyak 4.973 orang. Dengan demikian, secara rata-rata terdapat sekitar 3,66 orang per rumah tangga. Dari keseluruhan rumah tangga tersebut, terdapat 363 rumah tangga



buruh tani, dengan jumlah anggota keluarga yang termasuk dalam kelompok buruh sebanyak 1.452 orang. Artinya, sekitar 26,7% rumah tangga tercatat sebagai rumah tangga buruh tani. Pendapatan Per Kapita Menurut Sektor Usaha Pendapatan yang tercatat dari sektor usaha tersebut adalah Rp2.000.000 per rumah tangga. Angka ini menggambarkan besarnya pendapatan yang diperoleh setiap rumah tangga dari sektor usaha yang menjadi sumber penghasilan masyarakat. Jika angka tersebut digunakan sebagai gambaran umum, maka pendapatan masyarakat masih sangat berkaitan dengan aktivitas ekonomi dan sektor usaha yang dijalankan oleh rumah tangga.

Berdasarkan data pendapatan per kapita, terdapat 1.360 rumah tangga dengan jumlah anggota rumah tangga sebanyak 4.973 orang. Sebanyak 363 rumah tangga merupakan rumah tangga buruh tani dengan 1.452 anggota rumah tangga. Pendapatan per kapita dari sektor usaha tercatat sebesar Rp2.000.000 per rumah tangga. Sementara itu, pendapatan riil keluarga menunjukkan pendapatan kepala keluarga sebesar Rp2.500.000 dan pendapatan anggota keluarga yang bekerja sebesar Rp2.000.000. Data ini menunjukkan bahwa sumber pendapatan kepala keluarga dan anggota keluarga yang bekerja sama-sama berperan dalam mendukung kondisi ekonomi rumah tangga.

b. Struktur Mata Pencarian



Sumber/Source: Prodeskel Desa Punggur Kecil 2026 / *Punggur Kecil Village Profile and Data (Prodeskel) 2026*

Gambar 2.2 Struktur Mata Pencarian di Desa Punggur Kecil 2026
Figures *Livelihood Structure Punggur Kecil Village, 2026*

Berdasarkan data, terdapat 3.538 orang yang memiliki mata pencarian pada sektor pertanian dan perkebunan. Sektor pertanian mendominasi dengan 2.326 orang (65,7%), sedangkan sektor perkebunan sebanyak 1.212 orang (34,3%).

Pada sektor pertanian, mata pencarian terbesar adalah Pemilik Usaha Tani sebanyak 1.427 orang, diikuti Petani 536 orang dan Buruh Tani 363 orang. Sementara pada sektor perkebunan, mayoritas bekerja sebagai Buruh Perkebunan sebanyak 662 orang, diikuti Karyawan Perusahaan Perkebunan 457 orang dan Pemilik Usaha Perkebunan 93 orang.

Secara umum, data menunjukkan bahwa sektor pertanian lebih banyak berbasis usaha masyarakat sendiri, sedangkan sektor perkebunan lebih banyak menyediakan pekerjaan sebagai buruh dan karyawan perusahaan. Data ini dapat menjadi dasar dalam perencanaan program pemberdayaan ekonomi, peningkatan produktivitas, dan pengembangan lapangan kerja di desa.

c. Kependudukan



Sumber/Source: Desa Punggur Kecil 2026/ *Punggur Kecil Village 2026*

Gambar 2.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Punggur Kecil (jiwa), 2026
Figures *Total Population by Gender in Punggur Kecil Village (persons), 2026*

Desa Punggur Kecil merupakan desa dengan jumlah penduduk yang tergolong cukup besar, yaitu sebanyak 16.174 jiwa. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin menunjukkan keseimbangan yang cukup proporsional. Penduduk laki-laki berjumlah 8.206 jiwa, sementara penduduk perempuan sebanyak 7.968 jiwa, dengan selisih yang tidak terlalu signifikan.

Keseimbangan jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan ini menjadi potensi tersendiri bagi desa, khususnya dalam pengembangan kegiatan ekonomi, sosial, dan pembangunan yang inklusif dan merata. Jumlah penduduk yang relatif besar ini juga mencerminkan potensi sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung program-program pembangunan desa secara berkelanjutan.

d. Infrastruktur Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan

Jenjang Pendidikan	Status Pendidikan		Jumlah
	Negeri	Swasta	
PAUD/TK/RA	-	5	5
SD/MI	5	4	9
SMP/MTs	1	4	5
SMA/SMK/MA	1	3	4
Perguruan Tinggi	-	-	-
Pondok Pesantren	-	10	10
Jumlah	7	26	33

Sumber/Source: Prodeskel Desa Punggur Kecil 2026 / *Punggur Kecil Village Village Profile and Data (Prodeskel) 2026*

Tabel 2.1 Jumlah Sarana Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan dan Status Negeri/Swasta Punggur Kecil (unit), 2026 di Desa
Table *Number of Educational Facilities by Level of Education and Public/Private Status in Punggur Kecil Village (units), 2026*

Di Desa Punggur Kecil terdapat total 33 sarana pendidikan, yang didominasi oleh lembaga pendidikan swasta sebanyak 26 satuan, sementara lembaga negeri hanya berjumlah 7 satuan. Jenjang pendidikan terbanyak berada pada tingkat PAUD/TK/RA dengan 5 lembaga, seluruhnya berstatus swasta. Pada tingkat pendidikan dasar, terdapat 9 sekolah SD/MI, terdiri dari 5 sekolah negeri dan 4 swasta. Untuk jenjang SMP/MTs dan



SMA/SMK/MA, masing-masing tersedia 4 dan 3 lembaga pendidikan swasta dan 1 sekolah negeri. Tidak terdapat perguruan tinggi di desa ini, namun terdapat 10 Pondok Pesantren yang juga berstatus swasta. Pola ini menunjukkan bahwa akses pendidikan di Desa Punggur Kecil lebih banyak disediakan oleh sektor swasta, khususnya pada jenjang pendidikan usia dini dan menengah.



Sumber/Source: Prodeskel Desa Punggur Kecil 2026 / *Punggur Kecil Village Profile and Data (Prodeskel) 2026*

Gambar 2.4 Jumlah Sarana Ekonomi di Desa Punggur Kecil (unit), 2026
Figures *Number of Economic Facilities in Punggur Kecil Village (units), 2026*

Di Desa Punggur Kecil terdapat beberapa sarana ekonomi yang mendukung aktivitas perekonomian masyarakat, yaitu 1 (satu) unit bank yang menunjukkan adanya akses terhadap layanan keuangan formal, terdapat 1 unit pasar, meskipun belum terdapat koperasi sebagai lembaga ekonomi berbasis anggota yang biasanya menjadi wadah gotong royong ekonomi masyarakat. Sementara itu, terdapat 150 unit toko atau warung kelontong yang aktif melayani kebutuhan sehari-hari warga dan mencerminkan peran penting sektor informal dalam kehidupan ekonomi desa. Kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi Desa Punggur Kecil masih didominasi oleh usaha kecil, dengan peluang pengembangan kelembagaan ekonomi seperti koperasi masih terbuka lebar.



Sumber/Source: Prodeskel Desa Punggur Kecil 2026 / *Punggur Kecil Village Profile and Data (Prodeskel) 2026*

Gambar 2.5 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Desa Punggur Kecil (unit), 2026
Figures *Number of Health Facilities in Punggur Kecil Village (units), 2026*



Berdasarkan Gambar 2.4, Desa Punggur Kecil belum memiliki fasilitas kesehatan besar seperti rumah sakit, rumah sakit bersalin, maupun puskesmas, baik dengan atau tanpa rawat inap. Namun demikian, desa ini memiliki 1 (satu) unit puskesmas pembantu, yang berperan sebagai sarana layanan kesehatan dasar, serta 1 (satu) tempat pos kesehatan desa yang memungkinkan warga mendapatkan layanan medis umum. Selain itu, terdapat 3 (tiga) tempat praktik bidan, yang menjadi tulang punggung dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak di tingkat desa, 3 unit tempat praktik mantri. Kondisi ini mencerminkan bahwa layanan kesehatan di Desa Punggur Kecil masih tergolong terbatas dan lebih mengandalkan tenaga kesehatan individu seperti bidan dan mantri, dibanding fasilitas kesehatan institusional.



Sumber/Source: Prodeskel Desa Punggur Kecil 2026 / *Punggur Kecil Village Profile and Data (Prodeskel) 2026*

Gambar 2.6 Jumlah Tenaga Kesehatan di Desa Punggur Kecil (orang), 2026
Figures Number of Health Workers in Punggur Kecil Village (persons), 2026

Dalam hal ketersediaan tenaga kesehatan, terdapat 1 (satu) mantri, 7 (tujuh) bidan, dan 5 (lima) tenaga kesehatan lain yang menetap di desa, sementara tidak terdapat dokter . Ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan masyarakat sangat bergantung pada tenaga bidan dan tenaga kesehatan lainnya yang tinggal di desa.



LAMPIRAN DATA POTENSI DESA TAHUN 2026

- ✓ DATA AKURAT
- ✓ DESA KUAT
- ✓ MASA DEPAN HEBAT



DATA
KEPENDUDUKAN



POTENSI DESA



PEMBANGUNAN



SARANA &
PRASARANA



EKONOMI &
KESEJAHTERAAN



GEOGRAFI &
WILAYAH



TERDATA



TERUKUR



TERANALISIS



TERMANFAATKAN



UNTUK DESA
YANG LEBIH MAJU

Data Akurat, Desa Kuat, Masa Depan Hebat

LAMPIRAN DATA POTENSI DESA 2026

1. Identitas Desa

1.1.	Nama Provinsi	:	Kalimantan Barat
1.2.	Nama Kabupaten/Kota	:	Kubu Raya
1.3.	Nama Kecamatan	:	Sungai Kakap
1.4.	Nama Desa/Kelurahan	:	Punggur Kecil
1.5.	Status Daerah	:	Perdesaan

2. Keterangan Umum Desa

2.1.	Topografi wilayah desa/kelurahan	:	Dataran
2.2.	Keberadaan permukiman penduduk di puncak/tebing/lereng	:	
2.3.	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut	:	-
2.4.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	:	-
2.5.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)	:	-
2.6.	Pemanfaatan laut untuk : Tambak garam	:	-
2.7.	Pemanfaatan laut untuk : Wisata bahari	:	-
2.8.	Pemanfaatan laut untuk : Transportasi umum	:	-
2.9.	Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di wilayah desa/kelurahan	:	-
2.10.	Kondisi mangrove	:	-
2.11.	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan	:	Di Luar Kawasan Hutan
2.12.	Status kawasan hutan/hutan	:	-
2.13.	Fungsi kawasan hutan/hutan	:	-
2.14.	Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan/hutan	:	-
2.15.	Program Perhutanan Sosial tahun 2024	:	-
2.16.	Keberadaan satwa/tumbuhan yang dilindungi	:	-

3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

3.1	Keberadaan warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri pada 1 Januari 2026	:	-
3.2	Keberadaan agen (seseorang/sekelompok orang/perusahaan) pengerahan Pekerja Migran Indonesia/TKI ke luar negeri di desa/kelurahan pada tahun 2024:	:	-
3.3	Keberadaan Warga Negara Asing (WNA) di desa/kelurahan pada 1 Januari 2026	:	-
3.4	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha	:	Pertanian dan perkebunan
3.5	Jenis sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan	:	Tanaman pangan dan buah musiman
3.6	Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian di desa/kelurahan	:	Diperkeras (kerikil, batu, dll)
3.7	Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	:	Sepanjang tahun

4. Perumahan dan Lingkungan Hidup

4.1	Jumlah keluarga pengguna listrik PLN	:	4827
4.2	Jumlah keluarga pengguna listrik Non PLN	:	0
4.3	Jumlah keluarga bukan pengguna listrik	:	0
4.4	Keluarga yang menggunakan lampu tenaga surya	:	-
4.5	Penerangan di jalan desa/kelurahan yang menggunakan lampu tenaga surya:	:	Ada sebagian

4.6	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Ada, sebagian besar
4.7	Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Listrik diusahakan oleh pemerintah
4.8	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga:	:	Elpiji 3 kg
4.9	Cara memperoleh kayu bakar oleh sebagian besar keluarga	:	Tidak ada
4.10	Tempat buang sampah keluarga: Tempat sampah, kemudian diangkut	:	-
4.11	Frekuensi pengangkutan sampah dalam satu minggu	:	-
4.12	Tempat buang sampah keluarga: Dalam lubang atau dibakar	:	Di bakar
4.13	Tempat buang sampah keluarga: Sungai/saluran irigasi/danau/laut	:	Sebagian kecil
4.14	Tempat buang sampah keluarga: Drainase (got/selokan)	:	Tidak
4.15	Tempat buang sampah keluarga: Lainnya	:	-
4.16	Tempat buang sampah sebagian besar keluarga	:	Ada
4.17	Keberadaan Tempat Penampungan Sementara (TPS)	:	Tidak ada
4.18	Keberadaan Tempat Penampungan Sementara Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R)	:	Tidak ada
4.19	Keberadaan bank sampah di desa/kelurahan	:	Tidak ada
4.20	Proses pemilahan di TPS3R	:	Dalam lubang atau dibakar
4.21	Jenis pemilahan yang dilakukan di TPR3R	:	Tidak ada
4.22	Pemilahan sampah membusuk dan sampah kering:	:	Tidak ada

4.23	Penggunaan fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga di desa/kelurahan	:	Tidak ada
4.24	Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga	:	Septik tank
4.25	Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci sebagian besar keluarga	:	Dalam lubang atau tanah terbuka
4.26	Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari	:	Air hujan
4.27	Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari	:	Air sungai
4.28	Wilayah desa/kelurahan dilalui SUTET, SUTT, SUTTAS :	:	Tangki septik
4.29	Jika dilalui SUTET/SUTT/SUTTAS, keberadaan permukiman dibawah SUTET/SUTT/SUTTAS:	:	Dalam lubang atau tanah terbuka
4.30	Keberadaan sungai:	:	Ada
4.31	Keberadaan saluran irigasi:	:	Ada sebagian
4.32	Keberadaan danau/waduk/situ/bendungan:	:	Tidak
4.33	Keberadaan embung:	:	Tidak ada
4.34	Keberadaan permukiman di bantaran sungai:	:	Tidak ada
4.35	Air sungai tercemar limbah:	:	Tidak ada
4.36	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Pabrik/industri/usaha	:	Tidak ada
4.37	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Rumah tangga	:	Tidak ada
4.38	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Lainnya	:	-
4.39	Sumber limbah berlokasi di:	:	-
4.40	Keberadaan mata air di desa/kelurahan	:	-

4.41	Jumlah embung di desa/kelurahan	:	-
4.42	Keberadaan permukiman kumuh:	:	-
4.43	Kejadian pencemaran lingkungan: Air	:	-
4.44	Sumber pencemaran Air	:	Tidak ada
4.45	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Air	:	-
4.46	Kejadian pencemaran lingkungan: Tanah	:	Tidak ada
4.47	Sumber pencemaran Tanah	:	Tidak ada
4.48	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Tanah	:	-
4.49	Kejadian pencemaran lingkungan: Udara	:	-
4.50	Sumber pencemaran Udara	:	Tidak ada
4.51	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan : Kejadian pencemaran Udara	:	-
4.52	Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya oleh masyarakat desa/kelurahan	:	-
4.53	Pengolahan/daur ulang sampah (reuse, recycle) oleh masyarakat desa/kelurahan	:	Tidak ada
4.54	Penggalakan penggunaan pupuk organik di lahan pertanian	:	-
4.55	Keberadaan dan keaktifan komunitas/kelompok lingkungan hidup (meliputi gerakan lingkungan berkelanjutan, sadar lingkungan, siaga bencana)	:	Ada
4.56	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian selama setahun terakhir:	:	Ada sebagian
4.57	Keberadaan lokasi penggalan Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll.) di desa/kelurahan:	:	Tidak ada

5. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam

5.1	Banyak kejadian tanah longsor 2024	:	-
5.2	Korban jiwa tanah longsor 2024	:	-
5.3	Banyak kejadian Banjir 2024	:	-
5.4	Korban jiwa Banjir 2024	:	-
5.5	Banyak kejadian Banjir bandang 2024	:	-
5.6	Korban jiwa Banjir bandang 2024	:	-
5.7	Banyak kejadian Gempa bumi 2024	:	-
5.8	Korban jiwa Gempa bumi 2024	:	-
5.9	Banyak kejadian Tsunami 2024	:	-
5.10	Korban jiwa Tsunami 2024	:	-
5.11	Banyak kejadian Gelombang pasang laut 2024	:	-
5.12	Korban jiwa Gelombang pasang laut 2024	:	-
5.13	Banyak kejadian Angin puyuh/puting beliung/ topan 2024	:	-
5.14	Korban jiwa Angin puyuh/puting beliung/ topan 2024	:	-
5.15	Banyak kejadian Gunung meletus 2024	:	-
5.16	Korban jiwa Gunung meletus 2024	:	-
5.17	Banyak kejadian Kebakaran hutan 2024	:	-
5.18	Korban jiwa Kebakaran hutan 2024	:	-
5.19	Banyak kejadian Kekeringan (lahan) 2024	:	-
5.20	Korban jiwa Kekeringan (lahan) 2024	:	-
5.21	Banyak kejadian abrasi 2024	:	-

5.22	Korban jiwa Abrasi 2024	:	-
5.23	Sistem peringatan dini bencana alam	:	Tidak ada
5.24	Sistem peringatan dini khusus tsunami	:	Bukan wilayah potensi tsunami
5.25	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	:	Tidak ada
5.26	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	:	Tidak ada
5.27	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. selama 3 tahun terakhir	:	Ada
5.28	Desa Tangguh Bencana (Destana)	:	Tidak
5.29	Program Kampung Iklim (Proklam)	:	Tidak
5.30	Kampung Pesisir Tangguh	:	Tidak
5.31	Kampung Siaga Bencana	:	Tidak
5.32	Kampung Tangguh Covid	:	Tidak
5.33	Keberadaan warga desa pernah mengikuti simulasi kesiapsiagaan bencana	:	Tidak ada
5.34	Keberadaan warga desa pernah mengikuti gladi ruang kesiapsiagaan bencana	:	Tidak ada
5.35	Keberadaan warga desa pernah memiliki sertifikasi pelatihan penanggulangan bencana	:	Tidak ada

6. Pendidikan dan Kesehatan

6.1	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) negeri	:	0
6.2	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) swasta	:	5
6.3	Jumlah TK negeri	:	0
6.4	Jumlah TK swasta	:	1
6.5	Jumlah RA/BA negeri	:	0
6.6	Jumlah RA/BA swasta	:	0

6.7	Jumlah SD negeri	:	5
6.8	Jumlah SD swasta	:	1
6.9	Jumlah MI negeri	:	0
6.10	Jumlah MI swasta	:	4
6.11	Jumlah SMP negeri	:	1
6.12	Jumlah SMP swasta	:	3
6.13	Jumlah MTs negeri	:	0
6.14	Jumlah MTs swasta	:	1
6.15	Jumlah SMA negeri	:	0
6.16	Jumlah SMA swasta	:	3
6.17	Jumlah MA negeri	:	1
6.18	Jumlah MA swasta	:	0
6.19	Jumlah SMK negeri	:	0
6.20	Jumlah SMK swasta	:	1
6.21	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi negeri	:	0
6.22	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi swasta	:	0
6.23	Jumlah rumah sakit	:	0
6.24	Jumlah rumah sakit bersalin	:	0
6.25	Jumlah puskesmas dengan rawat inap	:	0
6.26	Jumlah puskesmas tanpa rawat inap	:	0
6.27	Jumlah puskesmas pembantu	:	1
6.28	Jumlah poliklinik/balai pengobatan	:	0
6.29	Jumlah tempat praktek dokter	:	1
6.30	Jumlah rumah bersalin	:	0
6.31	Jumlah tempat praktek bidan	:	3
6.32	Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)	:	1
6.33	Jumlah polindes (pondok bersalin desa)	:	0
6.34	Jumlah apotek	:	1
6.35	Jumlah toko khusus obat/jamu	:	0
6.36	Jumlah posyandu aktif	:	15
6.37	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	:	15
6.38	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	:	0
6.39	Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	:	1
6.40	Jumlah kader pelaksana (KB/Kesehatan ibu dan anak)	:	80
6.41	Tenaga dokter pria yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	0

6.42	Tenaga dokter wanita yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	0
6.43	Tenaga dokter gigi yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	0
6.44	Tenaga bidan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	13
6.45	Tenaga kesehatan lain yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	5

7. Sosial Budaya

7.1	Keberadaan warga yang menganut agama Islam	:	Ada
7.2	Keberadaan warga yang menganut agama Kristen	:	Ada
7.3	Keberadaan warga yang menganut agama Katolik	:	ada
7.4	Keberadaan warga yang menganut agama Buddha	:	ada
7.5	Keberadaan warga yang menganut agama Hindu	:	ada
7.6	Keberadaan warga yang menganut agama Konghucu	:	ada
7.7	Keberadaan warga yang menganut aliran penghayat kepercayaan	:	Tidak ada
7.8	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan :	:	Islam
7.9	Jumlah Masjid	:	23
7.10	Jumlah Surau/Langgar/Musala	:	33
7.11	Jumlah Gereja Kristen	:	0
7.12	Jumlah Gereja Katolik	:	0
7.13	Jumlah Kapel	:	0
7.14	Jumlah Pura	:	0
7.15	Jumlah Wihara	:	0
7.16	Jumlah Klenteng	:	1
7.17	Jumlah Balai Basarah	:	0
7.18	Jumlah lainnya	:	0
7.19	Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis :	:	Ya
7.20	Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa :	:	Ya
7.21	Bahasa sehari-hari sebagian besar warga di desa/kelurahan: Punggur kecil	:	Melayu

7.22	Ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga desa/kelurahan untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll.)	:	Ada, dikelola
7.23	Ruang terbuka hijau	:	tidak
7.24	Ruang terbuka non hijau	:	Ada
7.25	Kebiasaan gotong royong warga di desa/kelurahan untuk kepentingan umum/komunitas:	:	Ada, sebagian besar warga terlibat
7.26	Kegiatan gotong royong warga untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah:	:	Ada, Sebagian besar warga
7.27	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: PKK	:	1
7.28	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Karang taruna	:	1
7.29	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Lembaga adat	:	1
7.30	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Kelompok tani	:	26
7.31	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Lembaga pengelolaan air	:	0
7.32	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Kelompok masyarakat (pokmas)	:	1

8. Olahraga dan Hiburan

8.1	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Sepak bola	:	Ada, baik
8.2	Kelompok kegiatan: Sepak bola	:	Ada
8.3	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bola voli	:	Ada, baik
8.4	Kelompok kegiatan: Bola voli	:	Ada
8.5	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bulu tangkis	:	Ada
8.6	Kelompok kegiatan: Bulu tangkis	:	Tidak ada
8.7	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bola basket	:	Tidak ada
8.8	Kelompok kegiatan: Bola basket	:	Tidak ada
8.9	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Tennis lapangan	:	Tidak ada
8.10	Kelompok kegiatan: Tennis lapangan	:	Tidak ada
8.11	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Tennis meja	:	Ada, baik
8.12	Kelompok kegiatan: Tennis meja	:	Ada

8.13	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Futsal	:	Ada, baik
8.14	Kelompok kegiatan: Futsal	:	Ada
8.15	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Renang	:	Tidak ada
8.16	Kelompok kegiatan: Renang	:	Tidak ada
8.17	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	:	Ada
8.18	Kelompok kegiatan: Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	:	Ada
8.19	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bilyard	:	Tidak ada
8.20	Kelompok kegiatan: Bilyard	:	Tidak ada
8.21	Ketersediaan fasilitas/lapangan: fitness, aerobik, dll	:	Tidak ada
8.22	Kelompok kegiatan: fitness, aerobik, dll	:	Tidak ada
8.23	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Lainnya	:	Tidak ada
8.24	Kelompok kegiatan: Lainnya	:	Tidak ada
8.25	Keberadaan pub/diskotik/tempat karaoke yang masih berfungsi :	:	Tidak ada
8.26	Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat	:	30 Km

9. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

9.1	Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui:	:	Darat
9.2	Jenis permukaan jalan yang terluas:	:	Aspal/beton
9.3	Jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:	:	Sepanjang tahun
9.4	Keberadaan angkutan umum:	:	Ada dengan trayek tetap
9.5	Operasional angkutan umum yang utama:	:	Setiap hari
9.6	Jam operasi angkutan umum yang utama:	:	Siang dan malam hari
9.7	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Kendaraan pribadi
9.8	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	-
9.9	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	-

9.10	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Kendaraan pribadi
9.11	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Tidak ada
9.12	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Tidak ada
9.13	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	Kendaraan pribadi
9.14	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	-
9.15	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	-
9.16	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	:	0
9.17	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	:	Sebagian besar warga
9.18	Keberadaan internet untuk warnet, game online, dan fasilitas lainnya di desa/kelurahan	:	Ada
9.19	Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS)	:	4
9.20	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan	:	4
9.21	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	:	Sinyal kuat
9.22	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan:	:	5G/4G/LTE
9.23	Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor kepala desa/lurah:	:	Digunakan
9.24	Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah:	:	Berfungsi
9.25	Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos:	:	Tidak ada
9.26	Layanan pos keliling:	:	Tidak ada
9.27	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta:	:	Beroperasi
9.28	Program/siaran televisi/radio: RRI	:	Ya
9.29	Program/siaran televisi/radio: RRI daerah	:	Ya
9.30	Program/siaran televisi/radio: Radio swasta/komunitas	:	Ya

10. Ekonomi

10.1	Industri mikro dan kecil kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang dll.)	: 0
10.2	Industri mikro dan kecil furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik, logam (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll)	: 2
10.3	Industri mikro dan kecil barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok, golok, dll)	: 2
10.4	Industri mikro dan kecil tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll)	: 0
10.5	Industri mikro dan kecil pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir)	: 10
10.6	Industri mikro dan kecil barang galian bukan logam/industri gerabah/keramik/batu bata (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci, dll)	: 0
10.7	Industri mikro dan kecil kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar, kusen, dll)	: 0
10.8	Industri mikro dan kecil makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll)	: 3
10.9	Industri mikro dan kecil minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll)	: 2
10.10	Industri mikro dan kecil pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau)	: 0
10.11	Industri mikro dan kecil kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, post card, kardus, sak semen)	: 0
10.12	Industri mikro dan kecil percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll)	: 1
10.13	Industri mikro dan kecil alat angkutan lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll)	: 0

10.14	Industri mikro dan kecil kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak, batu akik, perhiasan emas/imitasi,)	: 1
10.15	Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling padi, dll)	: 0
10.16	Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK) :	: 0
10.17	Jumlah Perkampungan Industri Kecil (PIK) :	: 0
10.18	Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan	: Ada
10.19	Produk barang unggulan makanan	: Tempe keripik
10.20	Produk barang unggulan non makanan	: Kerajinan tangan
10.21	Produk unggulan/utama desa/kelurahan ada yang diekspor ke negara lain	: Tidak ada
10.22	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling):	: Tidak ada
10.23	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling):	: Ada
10.24	Jumlah Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN) yang beroperasi di desa/kelurahan:	: 1
10.25	Jumlah Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll) yang beroperasi di desa/kelurahan:	: 0
10.26	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di desa/kelurahan:	: 0
10.27	Jumlah kelompok pertokoan	: 1
10.28	Jumlah Pasar dengan bangunan permanen	: 1
10.29	Jumlah Pasar dengan bangunan semi permanen	: 0
10.30	Jumlah Pasar tanpa bangunan	: 0
10.31	Jumlah minimarket/swalayan/supermarket	: 2
10.32	Jumlah Restoran/rumah makan	: 0
10.33	Jumlah Warung/kedai makanan minuman	: 11
10.34	Jumlah Hotel	: 0
10.35	Jumlah Penginapan	: 0
10.36	Jumlah Toko/warung kelontong	: 150

11. Keamanan

11.1	Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar kelompok masyarakat	:	-
11.2	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan	:	-
11.3	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	:	-
11.4	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	:	-
11.5	Jumlah Kejadian Perkelahian massal pelajar/mahasiswa	:	-
11.6	Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar suku	:	-
11.7	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	:	Ada
11.8	Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	:	Ada
11.9	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	:	Tidak ada
11.10	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	:	Ada
11.11	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	:	Ada
11.12	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan: orang	:	15
11.13	Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) di desa/kelurahan	:	Tidak ada
11.14	Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi) yang digunakan	:	-
11.15	Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi) yang tidak digunakan	:	-
11.16	Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekatKm	:	15,7 Km
11.17	Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat:	:	Mudah
11.18	Jumlah korban bunuh diri laki-laki (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang	:	0
11.19	Jumlah korban bunuh diri perempuan (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di	:	0

	desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang		
11.20	Jumlah korban pembunuhan laki-laki yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang	:	-
11.21	Jumlah korban pembunuhan perempuan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang	:	-
11.22	Keberadaan lokasi berkumpul/mangkal anak jalanan di desa/kelurahan:	:	Tidak ada
11.23	Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan:	:	Tidak ada
11.24	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan:	:	Tidak ada

12. Keuangan dan Aset Desa

12.1	Keberadaan sistem informasi desa:	:	Ada, diperbaharui
12.2	Penggunaan sistem keuangan desa:	:	Ada, diperbaharui
12.3	Apakah desa mempunyai PADes	:	Belum ada
12.4	Jumlah unit usaha BUMDes	:	1
12.5	Tanah kas desa/ulayat	:	Ada
12.6	Tambatan Perahu	:	Tidak ada
12.7	Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan yang dikelola desa, pelelangan hasil pertanian, dll.)	:	Tidak ada
12.8	Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, lapangan olah raga, dll.)	:	Ada
12.9	Hutan milik desa	:	Tidak ada
12.10	Mata air milik desa	:	Tidak ada
12.11	Tempat wisata/pemandian umum	:	Tidak ada
12.12	Aset lainnya milik desa	:	Ada
12.13	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang berlaku:	:	Ada
12.14	Periode RPJM Desa yang berlaku mulai:	:	2022
12.15	Periode RPJM Desa yang berlaku hingga:	:	2029
12.16	Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) tahun 2026	:	Ada

12.17	Jumlah peraturan desa tahun 2024	:	4
12.18	Jumlah peraturan kepala desa tahun 2024	:	2
12.19	Keberadaan kerjasama antar desa tahun 2024	:	Tidak ada
12.20	Keberadaan kerjasama desa dengan pihak ketiga tahun 2024	:	Tidak ada
12.21	Keberadaan pendamping lokal desa	:	Ada, aktif
12.22	Keberadaan kader pembangunan manusia (KPM)	:	Ada, aktif

13. Perlindungan Sosial, Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat

13.1	Jumlah keluarga yang menerima BLT (Tiga bulan pertama)	:	43
13.2	Jumlah keluarga yang menerima BLT (Tiga bulan kedua)	:	15
13.3	Jumlah orang yang menerima padat karya tunai desa	:	-
13.4	Persentase jumlah dana padat karya tunai desa terhadap total dana desa	:	-
13.5	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kegiatan posyandu	:	Ada
13.6	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pemberian makanan tambahan PMT/penyuluhan	:	Ada
13.7	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pelatihan kader	:	Ada
13.8	Keberadaan paket layanan terkait stunting: insentif kader	:	Ada
13.9	Keberadaan paket layanan terkait stunting: lain-lain	:	Ada
13.10	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas ibu hamil	:	Ada
13.11	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas ibu balita	:	Ada
13.12	Keberadaan paket layanan terkait stunting: PMT ibu hamil KEK/ risiko tinggi dari keluarga miskin	:	Ada
13.13	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akses air minum aman	:	Tidak ada
13.14	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akses jamban sehat	:	Ada

13.15	Keberadaan paket layanan terkait stunting: jaminan kesehatan ibu hamil dari keluarga miskin	:	Ada
13.16	Keberadaan paket layanan terkait stunting: jaminan kesehatan untuk anak baduta dari keluarga miskin	:	Ada
13.17	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akta kelahiran untuk bayi dari keluarga miskin	:	Ada
13.18	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas pengasuhan	:	Ada
13.19	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pemanfaatan pekarangan keluarga dan tanah desa	:	Ada
13.20	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana energi	:	Tidak ada
13.21	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana sanitasi dan air bersih	:	Tidak ada
13.22	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam	:	Tidak ada
13.23	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Pengembangan energi terbarukan	:	Tidak ada
13.24	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan	:	Tidak ada
13.25	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana	:	Tidak ada

14. Keterangan Aparatur Pemerintah desa/kelurahan

14.1	Keberadaan: Kepala Desa/Lurah	:	Ada
14.2	Umur Kepala Desa/Lurah	:	49
14.3	Jenis kelamin Kepala Desa/Lurah	:	Laki-laki
14.4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah	:	SMA/Sederajat
14.5	Tahun mulai menjabat	:	2009
14.6	Keberadaan: Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Ada

14.7	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	41
14.8	Jenis kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Laki-laki
14.9	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Diploma IV/S1
14.10	Tahun mulai menjabat	:	2015
14.11	Jumlah aparatur pemerintahan: Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	:	3
14.12	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	:	3
14.13	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll.)	:	6
14.14	Jumlah aparatur pemerintahan: Pegawai desa/kelurahan lainnya (hansip, dll)	:	6
14.15	Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan	:	Ada
14.16	Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2024	:	6



DATA MENCERDASKAN BANGSA

“

Statistik bukan sekadar angka,
tetapi cerminan realita yang menjadi dasar
setiap keputusan, perencanaan, dan kebijakan
demi masa depan yang lebih baik.

Dengan data yang akurat,
kita wujudkan pembangunan yang tepat sasaran
dan masa depan yang gemilang.

”



DATA
AKURAT



KEPUTUSAN
TEPAT



PEMBANGUNAN
MERATA



MASA DEPAN
HEBAT

SATU DATA, SATU LANGKAH MAJU

BERSAMA DATA, KITA BANGUN DESA, KITA BANGUN BANGSA!



DATA AKURAT



DESA KUAT



MASA DEPAN HEBAT